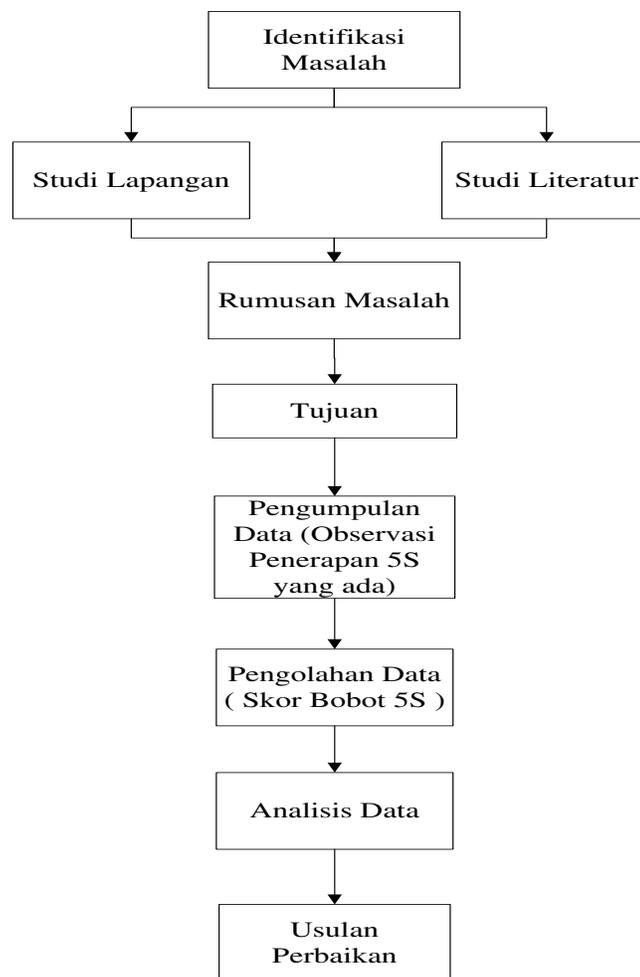


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang akan menjadi hasil akhir dalam penelitian ini adalah Kriteria Program Evaluasi 5S (Skor 5S) yang dibagi menjadi 5 sub variabel bebas (Nugraha, 2015) , yaitu:

1. Sangat buruk (0-20 %)
2. Buruk (21%-40%)
3. Cukup (41%-60%)
4. Baik (61%-80%)
5. Sangat Baik (81%-100%)

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah 5 kriteria penilaian yang dianalisa yang dibagi menjadi 5 sub variabel terikat (Nugraha, 2015), yaitu:

1. Seiri
2. Seiton
3. Seiso
4. Seiketsu
5. Shitsuke

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua orang yang bekerja di Departemen *Oral Health Care* PT Amtek Engineering Batam.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel seseorang atau lebih yang dianggap mampu atau ahli untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 3 orang, yaitu Manajer Produksi, Asisten Manajer Produksi dan Supervisor *QC*.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan atribut yang sudah disediakan oleh peneliti berupa kriteria penilaian yang memiliki nilai bobot yang diisi oleh seseorang yang dianggap ahli untuk menilai penerapan 5S pada *line* produksi yang dibuat dalam bentuk kuisisioner dengan cara mengadopsi dari jurnal yang sudah divaliditas dan direliabilitas (Nugraha, 2015) yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam memperoleh data adalah dengan cara:

1. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui tinjauan langsung *line* produksi, yaitu untuk mengobservasi bagaimana penerapan 5S yang sudah ada sebelumnya.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dipustaka dengan cara membaca, mengumpulkan dan mencatat serta mempelajari buku-buku, literatur-literatur serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan penerapan 5S. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian ini mempunyai landasan yang sangat kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.5 Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini akan dirancang lembar *checklist* yang berisi item-item pertanyaan yang disusun berdasarkan butir-butir yang harus diperhatikan dalam konsep 5S dan penyesuaian terhadap kondisi di *line* produksi dan hasil penilaian dari lembar *checklist* tersebut akan dilakukan perhitungan sesuai metode yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil perhitungan akan diklasifikasikan ke skor bobot 5S berdasarkan *range* yang sudah ditentukan dan sesuai criteria yang telah ditentukan.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap data hasil audit dari 3 auditor, yaitu Manajer Produksi, Asisten Manajer Produksi dan Supervisor QC. Semua data di rekapitulasi berdasarkan sub-variabel (Seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shitsuke). Data tersebut

merupakan skoring dari setiap sub-variabel dengan jumlah sampel 18 yaitu, 3 auditor masing-masing melakukan audit terhadap 6 *line* produksi.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap data hasil audit dari 3 auditor, yaitu Manajer Produksi, Asisten Manajer Produksi dan Supervisor QC. Semua data di rekapitulasi berdasarkan sub-variabel (Seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shitsuke). Data tersebut merupakan skoring dari setiap sub-variabel dengan jumlah sampel 18.

3.7 Analisis Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberi jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis data hasil pengamatan di Departemen *Oral Health Care* dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai alasan, yaitu : 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan prosentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Prosentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Jadi pernyataan prosentase bukan merupakan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Berdasarkan uraian diatas agar hasil penilaian akhir berupa pernyataan kualitatif maka besarnya prosentase dijadikan dasar penentuan predikat.

